

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Religiusitas adalah suatu sistem yang kompleks dari kepercayaan, keyakinan, sikap, dan ritual yang menghubungkan individu dengan sesuatu yang bersifat ketuhanan¹. Di Indonesia, sebagai negara dengan mayoritas penduduk beragama Islam, religiusitas memiliki tempat yang khusus dalam kehidupan sehari-hari masyarakat. Kondisi ini semakin kompleks dengan dampak globalisasi, modernisasi, dan perubahan sosial yang terus terjadi. Masyarakat Indonesia, termasuk mahasiswa, dihadapkan pada berbagai tantangan dalam mempertahankan dan mengintegrasikan religiusitas dalam berbagai aspek kehidupan mereka.

Mahasiswa tidak hanya sebagai agen perubahan, melainkan juga berperan sebagai agen pemberdayaan setelah perubahan. Mereka berperan dalam pembangunan fisik dan non fisik sebuah bangsa, yang kemudian didukung oleh fungsi-fungsi mahasiswa seperti kontrol sosial, kontrol budaya, kontrol masyarakat, dan kontrol individu, dengan tujuan untuk mengatasi ketidakadilan dan penyimpangan². Mahasiswa tidak hanya berperan sebagai pengamat, tetapi juga harus bertindak aktif dalam masyarakat, karena mereka adalah bagian integral dari masyarakat. Secara ideal, mahasiswa harus menjadi pionir dalam

¹ Fitriani, Annisa. (2016). Peran religiusitas dalam meningkatkan psychological wellbeing. Al-Adyan: *Jurnal Studi Lintas Agama* 11(1), hal 57-80.

² Cahyono, H. (2019). Peran mahasiswa di Masyarakat. *De Banten-Bode: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Setiabudhi*, 1(1), hal 32-41.

masyarakat, menggunakan pengetahuan, tingkat pendidikan, norma-norma sosial di sekitarnya, dan pola pikirnya sebagai dasar.

Religiusitas pada mahasiswa yang melampaui implementasi pada individu dan mencakup penerapannya pada lingkungan masyarakat sangat relevan dalam pengembangan sosial dan etika. Mahasiswa yang menerapkan nilai-nilai religiusitas dalam lingkungan masyarakat berperan sebagai agen perubahan positif, sehingga pentingnya relasi religiusitas antara mahasiswa dengan masyarakat bisa jadi berdampak dalam memperdalam pemahaman agama, mengembangkan nilai dan etika, serta membangun keharmonisan sosial. Melalui pertukaran pengetahuan, pengalaman, dan keterlibatan dalam kegiatan keagamaan bersama, keduanya dapat memperkaya pemahaman akan spiritualitas dan nilai-nilai agama.

Dalam penelitian ini apabila dikaitkan dengan kajian sosiologi dapat dikaitkan pada pembahasan mengenai teori fungsionalisme struktural. Teori fungsionalisme struktural berasumsi bahwa masyarakat terdiri dari komponen yang saling berinteraksi, dengan tujuan untuk mencari elemen-elemen kunci dan menjelaskan peran mereka dalam masyarakat. Manusia diarahkan oleh nilai-nilai atau pemahaman bersama, yang menginspirasi mereka untuk secara sukarela berpartisipasi dalam kegiatan demi mencapai tujuan bersama yang telah ditetapkan³. Dalam hal ini mahasiswa menjadi elemen masyarakat yang diharapkan dapat berperan dalam menjaga nilai-nilai religiusitas pada lingkungan masyarakat.

³ Wrahatnala, B. (2019). Fungsionalisme Struktural Dalam Kajian Etnomusikologi.

Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung merupakan salah satu institusi pendidikan tinggi di Indonesia yang memiliki latar belakang agama Islam dengan demikian, lingkungan UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung menjadi sangat relevan dalam konteks penelitian ini. Bagaimana mahasiswa di UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung menjalani kehidupan mereka, bagaimana mereka berinteraksi dengan masyarakat sekitar, dan sejauh mana pengaruh masyarakat dalam membentuk religiusitas mereka, ini merupakan pertanyaan yang perlu dijawab dalam rangka memahami kompleksitas hubungan antara masyarakat, religiusitas, dan mahasiswa.

Selain itu, penelitian ini juga relevan dengan perkembangan teori dan penelitian tentang fungsi kelompok sosial dalam masyarakat. Dengan menggali fenomena yang terjadi di lingkungan UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam memahami pandangan masyarakat terhadap sikap religiusitas mahasiswa dan juga keadaan sebenarnya yang terjadi dalam lingkungan mahasiswa. Hasil penelitian dari Muchson Rosyadi yang berjudul “Presepsi Masyarakat Terhadap Prilaku Religius Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Malang di Desa Ampeldento Kecamatan Karangploso Malang”. Penelitian ini lebih menganalisis mengenai presepsi masyarakat secara deskriptif terhadap sikap religius mahasiswa Universitas Muhammadiyah Malang di Desa Ampeldento, hasil dari penelitian yang di dapatkan menjelaskan bahwa religiusitas mahasiswa berdampak pada pandangan masyarakat terhadap kelompok mahasiswa, sehingga religiusitas

menjadi tolak ukur masyarakat dalam menilai sikap mahasiswa sebagai kelompok yang berpendidikan⁴.

Peneletian terdahulu lebih melihat dari sudut pandang masyarakat secara objektif tanpa melihat aspek yang terjadi di lingkungan mahasiswa, pada penelitian yang akan di lakukan oleh peneliti kali ini melihat apasaja faktor yang mempengaruhi religiusitas mahasiswa, kemudian juga peneliti ingin memperlihatkan secara apasaja dinamika yang di alami oleh mahasiswa dan keadaan sebenarnya yang terjadi di lingkungan mahasiswa kepada masyarakat.

Dengan latar belakang ini, penelitian ini bertujuan untuk menjelajahi hubungan yang kompleks antara masyarakat, religiusitas, dan mahasiswa di UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang peran mahasiswa dalam mempengaruhi dan mempertahankan religiusitas dalam masyarakat yang terus berubah. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pandangan yang lebih tentang dinamika religiusitas di kalangan mahasiswa didalam konteks khusus UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

B. Identifikasi Masalah

Dengan adanya latar belakang masalah diatas, maka didapati identifikasi masalah yang terjadi pada permasalahan antara masyarakat, religiusitas, dan mahasiswa yang ingin di identifikasi, antara lain sebagai berikut.

⁴ Rosyad, Muchon. (2017). Persepsi Masyarakat Terhadap Perilaku Religius Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Malang di Desa Ampeldinto Kecamatan Karangploso-Malang. *Diss. University of Muhammadiyah Malang*,

1. Faktor lingkungan dan sosial yang memengaruhi cara mahasiswa menjalankan praktek keagamaan mahasiswa UIN Sayyid Ali Rahmatullah
2. Adanya keterkaitan pengaruh hubungan sosial dalam religiusitas antara mahasiswa dan masyarakat di Desa Plosokandang

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah diatas, dapat ditarik rumusan masalah sebagai berikut.

1. Bagaimana potret religiusitas mahasiswa UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung?
2. Bagaimana relasi antara religiusitas mahasiswa dan masyarakat?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian tersebut adalah sebagai berikut.

1. Ingin melihat bagaimana potret religiusitas mahasiswa UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.
2. Ingin mengetahui bagaimana relasi antara religiusitas mahasiswa dan masyarakat.

E. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis
 - 1) nelitian ini ingin memberikan kontribusi berupa karya ilmiah, yang mampu mendeskripsikan konsep identitas keagamaan dalam konteks mahasiswa. Hal ini dapat memperkaya literatur tentang bagaimana

individu mengkonstruksi dan menjalankan identitas keagamaan mereka dalam kehidupan sehari-hari.

- 2) Penelitian ini ingin memberikan pemahaman yang lebih baik tentang pengaruh lingkungan, khususnya lingkungan kampus dan masyarakat lokal, terhadap religiusitas individu. Ini dapat membantu memahami lebih dalam dinamika sosial dan budaya yang membentuk keyakinan dan praktik keagamaan.

2. Secara Kebijakan

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan berkontribusi dalam memberikan pandangan tentang nilai-nilai keagamaan yang diterapkan oleh mahasiswa di Desa Plosokandang. Hal ini dapat digunakan untuk menyusun pedoman etika mahasiswa yang mencakup aspek keagamaan, sehingga dapat membantu menciptakan lingkungan yang mendukung nilai-nilai keagamaan.
- 2) Penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar untuk merencanakan pengembangan masyarakat yang berorientasi pada nilai-nilai keagamaan. Rencana ini dapat mencakup inisiatif untuk memperkuat nilai-nilai keagamaan dalam masyarakat sekitar dan melibatkan mahasiswa sebagai agen perubahan.

3. Secara Praktis

- 1) Manfaat penelitian bagi pembaca, dapat menjadi pengetahuan dan gambaran nyata nilai keagamaan masyarakat dan mahasiswa di Desa Plosokandang, selain itu, dapat menjadi intropeksi diri dalam membangun

religiusitas di sekitar masyarakat, manfaat selanjutnya menjadi bahan dalam melatih dan mengasah perilaku religius dalam menjalankan aktivitas sehari-hari.

- 2) Manfaat penelitian bagi masyarakat Desa Plosokandang, dapat menjadi bahan dan pemahaman masyarakat dalam menumbuhkan kesadaran mengenai kepedulian terhadap lingkungan mereka yang berada di sekitar mahasiswa UIN, terutama terhadap perilaku moral, etika dan perilaku religius mahasiswa, kepedulian dari masyarakat Desa Plosokandang terhadap Mahasiswa UIN diharapkan dapat mewujudkan upaya dalam menjaga dan mengembangkan budaya religiusitas mahasiswa UIN baik dalam menghargai atau menghormati norma-norma kehidupan bermasyarakat.
- 3) Manfaat bagi Mahasiswa UIN SATU, dapat menjadi kajian evaluasi terhadap sikap religius mereka dalam menjalankan kehidupan bermasyarakat di sekitar Desa Plosokandang, adanya penelitian ini juga diharapkan dapat meningkatkan dan mengembangkan perilaku religius sesuai dengan peran dan fungsi mahasiswa sebagai agen perubahan dan kontrol sosial.